

ABSTRAK

Dilan Fadilah, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Seni Lukis di Budiman Art Gallery (Assesed Based Community Development pada Kampung Seni dan Wisata Jelekong, Kabupaten Bandung).*

Kampung Seni dan Wisata Jelekong, Kabupaten Bandung, dikenal sebagai pusat seni lukis yang telah melahirkan banyak seniman berprestasi. Seni lukis di kawasan ini bukan sekadar ekspresi budaya, melainkan telah berkembang menjadi sumber penghidupan utama masyarakat, salah satunya melalui *Budiman Art Gallery* yang mampu memasarkan karya hingga mancanegara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kekuatan lokal, kebudayaan lokal, dan partisipasi masyarakat berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui seni lukis di *Budiman Art Gallery*, Kampung Seni dan Wisata Jelekong.

Penelitian ini menggunakan teori Pemberdayaan Masyarakat Jim Ife (1995) yang menekankan tiga dimensi utama, yaitu kekuatan lokal (*local strengths*), kebudayaan lokal (*local culture*), dan partisipasi masyarakat (*community participation*) sebagai landasan analisis fenomena pemberdayaan di *Budiman Art Gallery*.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat di *Budiman Art Gallery* ditopang oleh tiga aset utama: kekuatan lokal berupa keterampilan melukis yang diwariskan turun-temurun, kebudayaan lokal sebagai identitas dan modal ekonomi kreatif, serta partisipasi masyarakat melalui kerja sama antarpelukis dan keterlibatan warga dalam aktivitas ekonomi berbasis seni. Ketiganya berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan kemandirian ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Seni Lukis, *Asset Based Community Development* (ABCD).